TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1760

KEMAMPUAN LITERASI KITAB KUNING PADA SANTRI PONDOK PESANTREN MADRASAH TSANAWIYAH ALLIFUL IKHWAN SILANGKITANG LABUHAN BATU SELATAN

Enriani Hasibuan[1], Sakti Ritonga[2], Yusniah[3]
UIN Sumatera Utara Medan
enrianihasibuanuinsu@gmail.com ; saktiritonga@uinsu.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to find out how the students of Alliful Ikhwan Silangkitang Labuhan Batu Selatan Islamic Boarding School Students are able to access, evaluate, and use information on the contents of the tallow book with international literacy standards. The results showed that the results of this study, namely the ability of the Alliful Ikhwan Silangkitang Islamic Boarding School students to access information on the yellow book is quite good, this can be seen from the information obtained from discussing with the teacher and ustadz and also with friends, then the information obtained is then sorted and selected to be applied in everyday life. The ability of Islamic boarding school students to evaluate information on the yellow book is quite good. It can be aeen that to get clear information, everyone has different versions, some choose and sort the information first, and some directly use the information.

Keywords *: Information Literacy, Yellow Book, Students*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan santri Pondok Pesantren Alliful Ikhwan Silangkitang Labuhan Batu Selatan dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi kandungan kitab kuning dengan standar literasi International. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian ini yaitu Kemampuan Santri Pondok Alliful Ikhwan silangkitang dalam Mengakses Informasi Kitab Kuning cukup baik, ini dapat dilihat dari informasi yang didapat dari berdiskusi besama guru dan ustadz dan juga bersama teman-teman selanjutnya informasi yang didapat ini kemudian dipilah dan dipilih untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan Santri Pondok Pesantren dalam Mengevaluasi Informasi Kitab Kuning cukup baik, ini dapat dilihat bahwa untuk mendapatkan informasi yang jelas setiap orang mempunyai versi yang bebeda-beda jenisnya, ada yang memilih dan memilah terlebih dahulu informasinya dan ada juga yang langsung menggunakan informasinya.

Kata Kunci : Literasi Informasi, Kitab Kuning, Santri

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Literasi merupakan proses yang melibatkan pembangunan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir krtitis, konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Kitab kuning merupakan yang populer di kalangan pondok pesantren untuk menunjuk buku-buku tradisional atau buku-buku klasik mengenai berbagai pelajaran keislaman yang dipelajari di pesantren. Disebut demikian, karena kebanyakan buku-buku tersebut (kalangan tertentu lebih suka menyebutnya "kitab" untuk membedakannya dari buku-buku kontemporer, terutama yang berbahasa Indonesia) dicetak dengan kertas berwarna kuning atau kekuning-kuningan.

Studi ini ingin melihat bagaimana pustakawan atau guru-guru pada sekolah menumbuhkan ketertarikan siswa untuk membaca kemudian memahamai kitab kuning sebagai rujukan penting dipondok pesantren. Hal ini ditujukan untuk sebagian upaya menumbuhkan kecintaan atau ketertarikan santri-santri yang memang beberapa santri awal yang sulit untuk memahami kitab kuning meskipun mereka dipondok pesantren tetapi karena kitab kuning ini adalah sumber pembelajaran penting dipondok pesantren ini, maka mau tidak mau santri harus terbiasa atau tertarik dalam membaca kitab kuning. Dipondok pesantren kitab kuning ini sangat penting tidak hanya sumber ilmu tapi juga pesantren itu dikenal sebagai tempat orang-orang menguasai kitab kuning sebagai sumber rujukan penting. Ada kecenderungan sulitnya beberapa santri dalam memahami kitab kuning karena tidak memiliki baris.

Kitab kuning sangatlah penting bagi pesantren untuk memfasilitas proses pemahaman keagamaan yang mendalam sehingga mampu menjerumuskan penjelasan yang segar tetapi tidak ahistoris mengenai ajaran Islam, Alquran dan hadist nabi. Kitab kuning mencerminkan pemikiran keagamaan yang lahir dan berkembang sepanjang sejarah peradaban islam. Penggunaan kitab kuning di madrasah juga telah diatur dalam peraturan pemerintah. Mempelajari kitab kuning seperti kitab hadist ataupun kitab tafsir Alquran bukanlah pekerjaan yang mudah, perlu ketekunan dan dibutuhkan ilmu-ilmu lain seperti ilmu bahasa Arab, nahwu, sharaf dan lain sebagainya.

Penelitian ini memiliki strategi dikembangkan oleh sekolah madrasah ini dalam menumbuhkan kegemaran siswa menguasai kitab kuning, kebanyakan siswa madrasah itu sudah banyak meninggalkan beralih ketempat lain, tetapi sekolah berhasil meningkatkan

kegemaran siswa dan memudahkan siswa menguasai kitab kuning karena itu penelitian ini penting dilakukan bagaimana strategi pustakawan atau guru-guru ini menumbuhkan kegemaran atau menguasai kitab kuning ini. Kitab kuning dipesantren ditempatkan pada posisi istimewa karena keberadaannya menjadi unsur utama dan sekaligus ciri pembeda antara pesantren dengan lembaga-lembaga pendidikan islam lainnya, teks kitab-kitab ini ada yang sangat pendek, ada juga yang berjilid-jilid.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang diusahakan untuk mencari gambaran dan penjelasan mengenai permasalahan yang dibahas. Dengan penelitian ini peneliti hanya menggambarkan keadaan dan situasi yang terjadi pada saat sekarang berdasarkan survei yang telah di lakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kualitatif. Langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek. Artinya dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambaran secara akurat dan faktual mengenai peristiwa dari objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian mengenai masalah literasi kitab kuning pada santri Pondok Pesantren Alliful Ikhwan Silangkitang.

HASIL

Kemampuan Santri Pondok Pesantren Alliful Ikhwan Silangkitang Dalam Mengakses Informasi Kitab Kuning. Kemampuan mengakses literasi informasi secara teoritis dilihati dari 2 cara yaitu mendefenisikan informasi dan penelusuran informasi, pada bagian ini saya akan menceritakan dan menjelaskan bagaimana santri menemukan informasi kitab kuning. Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk, mengumpulkan, mendeskripsikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program lainnya. Kemampuan santri dalam mengevaluasi literasi informasi secara teoritis dilihat dari 2 cara yaitu, penilaian informasi dan pengaturan informasi, pada bagian ini saya akan menceritakan bagaimana santri menemukan informasi.

Kemampuan Santri Pondok Pesantren Alliful Ikhwan Silangkitang Dalam Menggunakan Informasi Kitab Kuning**.** Dalam menggunakan informasi terdapat 2 (dua) sub komponen yaitu menggunakan informasi dan mengkomunikasikan informasi. Menggunakan informasi berkaitan dengan bagaimana cara untuk mengkomunikasikan, menyajikan dan menggunakan informasi dengan baik dan juga mampu untuk mengaplikasikan informasi yang telah ditemukan. Penerapan atau penggunaan informasi dilakukan apabila informasi telah ditemukan dan dievaluasi dalam memilih informasi yang nantinya akan memberikan manfaat bagi masyarakat. Informasi yang bermanfaat yaitu informasi yang apabila disebarkan dan mampu mengkomunikasikannya dengan baik, maka akan berdampak baik pula bagi orang lainnya. Berkomunikasi merupakan cara untuk berbagi informasi kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Santri Pondok Pesantren Alliful Ikhwan Silangkitang dalam Mengevaluasi Informasi Kitab Kuning

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk, mengumpulkan, mendeskripsikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar nenbuat keputusan,menyusun kebijakan maupun menyusun program lainnya. Kemampuan santri dalam mengevaluasi literasi informasi secara teoritis dilihat dari 2 cara yaitu,penilaian informasi dan pengaturan informasi,pada bagian ini saya akan menceritakan bagaimana santri menemukan informasi.

a. Penilaian Informasi; Informasi bisa kita katakan akurat apabila dapat mengatakan atau memberikan informasi sesuai dengan fakta yang ada.Setiap informasi yang diperoleh setiap orang tentunya mempunyai manfaat tersendiri bagi setiap orang. seperti pada wawancara berikut : Bagi saya mempelajari kitab kuning sangat bermanfaat karena disitulah saya bisa mengetahui ilmu-ilmu yang sebelumnya belum saya pelajari dan kitab kuning ini banyak sekali manfaatnya salah satunya adalah dengan kajian kitab kuning ini dapat digunakan sebagian masyarakat untuk menyebut kitab-kitab berbahasa arab. Sejak masa silam,kitab-kitab berbahasa arab biasa digunakan dipesantren sebagai bahan pelajaran santri. Menurut Aida : Mengkaji kitab kuning sangat penting dan bermanfaat bagi saya karna di dalamnya terkandung informasi tentang ilmu keagamaan.Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penilaian informasi kitab kuning ini bagi santrri sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, pada saat mengamalkannya mereka bias

memberikan informasi yang baik dan benar dengan mengenai keagamaan dan bermanfaat untuk menanbah ilmu keagamaan. Jadi dari wawancara bersama para informan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian informasi rata-rata para informan bisa dikategorikan baik dalam menilai informasi yang mereka dapatkan. Dalam penilaian informasi kitab kuning ini bagi santri sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, pada saat mengamalkannya mereka bias memberikan informasi yang baik dan benar dengan mengenai keagamaan dan bermanfaat untuk menanbah ilmu keagamaan. Dalam penilaian informasi ini sangat bermanfaat bagi mereka karena didalam kitab ini banyak yang membahas tentang keagamaan yang berbasis ilmu alqur'an ,fiqh, akidah akhlak, serta sejarah-sejarah nabi.

b. Pengaturan Informasi; Informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diketahui karna semua orang membutuhkan informasi. Untuk mendapatkan informasi yang jelas setiap orang mempunyai versi yang bermacam-macam jenisnya, ada yang memilah-milah terlebih dahulu informasinya dan ada juga yang langsung menggunakan informasinya. Tergantung dari setiap orang bagaimana cara mendapatkan informasinya. seperti pada wawancara berikut : Iya, untuk mengetahui apakah informasi yang saya dapatkan itu sudah benar atau tidak saya lebih memperjelasnya dengan kitab lainnya atau menanyakannya kepada ulama dan ustadz serta guru ngaji kitab kuning."Menurut Marisa Zulfa :"Tidak, karena menurut saya ilmu yang saya dapatkan di dalam kitab kuning sudah berguna untuk kehidupan saya sehari-hari."Sedangkan pernyataan Ainul Mardia :"Sebelum saya menggunakan informasi yang saya dapatkan biasanya saya akan memilah-milah dulu kira-kira informasi yang mana yang mudah untuk saya terapkan atau aplikasikan dalam kehidupan saya sehari-hari."Dan menurut Laila Fitri :"Ya, dengan membanding-bandingkan informasi kitab kuning satu dengan yang lainnya agar informasi yang didapat bisa lebih meyakinkan. Kemudian menurut Ghina Nadia : Tidak, saya langsung saja menggunakan informasi yang saya rasa sudah benar Pernyataan dari Liyana :"Saya kadang langsung saja saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa perlu membanding-bandingkannya dengan yang lain. Dari wawancara di atas bersama informan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengaturan informasi sebelum digunakan oleh para informan sudah masuk dalam kategori baik, meskipun dalam pencarian informasi ada beberapa informan yang langsung menggunakan atau menerapkan informasi yang mereka peroleh tanpa bertanya terlebih dahulu kepada ustadz. (Ghina Nadia, 2023)

2. Kemampuan Santri Pondok Pesantren Alliful Ikhwan Silangkitang dalam Menggunakan Informasi Kitab Kuning.

Menggunakannya secara pribadi dan ada juga yang menggunakannya sebagai pengetahuan yang bisa dijadikan konsumsi masyarakat luas. Seperti yang disampaikan pada wawancara berikut: Menurut Humairo "Informasi yang saya dapatkan kadang saya beritahukan kepada orang lain agar mereka juga dapat mengetahuinya, menggunakan informasi kitab kuning,Sebagai santri menggunakan kaitan informasi itu bahwa mereka ini menggunakan apa yang mereka peroleh dari kitab kuning itu untuk praktek kehidupan sehari hari.

Dari kitab yang ia pelajari lalu diamalakan,sebagian dia memakai untuk kepribadian saja dan dia belum menyebarkan ke orang lain. Ada juga sebagian santri ini selain dia paham tapi dia Tapi dia juga sudah mempraktekkannya dan mengajarakannya kepada orang lain. Sebagian dari kalangan santri, setelah mereka memahami dan menguasai kitab kuning ini,ada keinginan mereka untuk mengajarkan dan menyampaikan isi kitab itu kepada orang lain. Contohnya dengan cara berdakwah. Pernyataan dari Syariahtul Hasanah :"Selain menggunakannya sendiri dalam kehidupan sehari-hari kadang saya juga memberitahukan informasi ini kepada orang lain yang membutuhkan informasi "Wawancara bersama humairoh :"Kalau menurut saya informasi yang saya dapat selain untuk pribadi saya, saya juga biasanya sharing bersama teman-teman sekedar bertukar dan menambah pengetahuan saya.

Peneliti menyimpulkan bahwa Kemampuan santri menggunakan kaitan informasi itu bahwa mereka ini menggunakan apa yang mereka peroleh dari kitab kuning itu untuk praktek kehidupan sehari hari. Dari kitab yang ia pelajari lalu diamalakan,sebagian dia memakai untuk kepribadian saja dan dia belum menyebarkan ke orang lain. Ada juga sebagian santri ini selain dia paham tapi dia . Tapi dia juga sudah mempraktekkannya dan mengajarakannya kepada orang lain. Sebagian dari kalangan santri,setelah mereka memahami dan menguasai kitab kuning ini,ada keinginan mereka untuk mengajarkan dan menyampaikan isi kitab itu kepada orang lain. Contohnya dengan cara berdakwah atau dengan cara meluruskan pemahaman yang salah. Menurut Muhammad Azri akan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari jika dibutuhkan."Menurut Pendapat Laila Fitri :'Ya, tentu saja saya akan menerapkannya sehari-hari"Pernyataan dari Muhammad Aqil :"Tentu pasti saja saya terapkan karna ilmu itu akan sempurna dengan diamalkan dalam kehidupan."Kemudian menurut Nurhafizah :"Kalo

untuk menggunakan informasi yang terkandung di dalam kitab kuning saya hanya menggunakannya untuk diri saya pribadi saja."Pendapat Nisa Karlina:"Kalau menerapkan informasi dalam kitab kuning saya hanya menggunakannya untuk diri saya pribadi karna menurut saya tidak semua orang membutuhkannya dan saya juga takut salah dalam menyampaikannya kepada orang lain. (Muhammad Azri, 2023)

Namun dari hasil wawancara dengan informan masih ada juga beberapa informan yang kurang memahami informasi yang mereka dapatkan sehingga membuat beberapa informan ini tidak menerapkan informasi yang mereka dapatkan dari mempelajari atau mengkaji kitab kuning ini. Seperti yang disampaikan pada wawancara berikut :"Bagi saya semua informasi yang saya dapatkan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari namun terkadang saya masih bingung dan masih ada yang kurang saya pahami untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."Menurut Aida :"untuk informasi yang benar sudah sangat saya pahami saya terapkan, namun ada beberapa informasi yang masih kurang saya pahami oleh sebab itu tidak saya terapkan. Jadi, dari hasil wawancara di atas dengan beberapa informan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menggunakan informasi para informan dikategorikan belum baik karena masih ada beberapa informan yang tidak menggunakan informasi yang mereka dapatkan.

KESIMPULAN

Kemampuan santri pondok pesantren Alliful ikhwan Silangkitang dalam mengakses informasi kitab kuning, santri Mendefenisikan bahwa kitab kuning ini adalah kitab yang harus tetap berbahasa arab gundul, kertasnya berwarna kuning, santri itu memiliki konsep apa yang ia pelajari dalam kitab kuning ini. Mengakses literasi informasi secara teoritis dilihat dari 2 cara yaitu mendefenisikan informasi dan penelusuran informasi. Kemampuan santri pondok pesantren Alliful ikhwan Silangkitang dalam mengevaluasi informasi kitab kuning ini dilihat dari penilaian informasi dan pengaturan informasi, meskipun dalam pencarian informasi masih ada beberapa informan yang langsung menngunakan atau menerapkan informasi yang mereka peroleh tanpa bertanya terlebih dahulu kepada ustadz. Kemampuan santri Pondok pesantren Alliful Ikhwan Silangkitang dalam menggunakan informasi kitab kuning, Menurut mereka pentingnya belajar kitab kuning dilakukan dengan pembelajaran hukum islam, para santri yang ingin mendalami dan menggunakan informasi kitab kuning ini perlu merujuk literatur yang mengupas ilmu fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

Chiari, N. N., & Zahid, R. A. (2019). Rekonstruksi Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Mewujudkan Kemahiran Santri Dalam Memahami Kitab Kuning Di Lembaga Lajnah Bahtsul Masa-Il (LBM) Al-Mahrusiyah Putri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, *2*(2), 183–192. https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1010

D, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah.*Eksponen*, *11*(2), 25–35. https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.3

Fitriyah, L., Marlina, M., & Suryani, S. (2019). Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, *11*(1), 20–30. https://doi.org/10.30599/jti.v11i1.351

Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *2*(1), 56–63. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.411

Ifendi, M. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(2), 85. https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.8898

Lisnawati, I dan Ertinawati, Y. (2019). Literasi Melalui Presentasi. *Metaedukasi*, *1*(1), 1–12.

Maisaroh, D. (2021). Literasi Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren Al-Muhsinin Desa Koto Petai Kabupaten Kerinci. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *4*(1), 77–92. https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i2.64

Mnur Fadhilah. (2017). *KAJIAN TEORI: Konsep Santri dan Pesantren*. 26–65.

Putri, R. E. (2020). Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo. *El -Hekam*, *5*(2), 189. https://doi.org/10.31958/jeh.v5i2.2661

Spirit, S., Literasi, B., Di, S., Pesantren, P., Bululawang, A. K., & Malang, K. (2020). *م لأ ب م ل ع ي ذ ل أ م ر ك ل ّ أ ك ب ر و أ ر قأ ق ل ع ن م ن س ن ل ّ أ ق ل خ ق ل خ ي ذ ل أ ك ب ر م سأ ن م بسن ل ّ أ ّ 5.*

Sufa, A. F. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*,*5*(2),169. https://doi.org/10.21927/literasi.2014.5(2).169-186

Meningkatkan Pemahaman Agama Islam. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *6*(2),1467. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.5350

Tinggi, S., Tarbiyah, I., Hasanah, A., Dalimunthe, M. M., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Hasanah, A., Ritonga, A. S., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Hasanah, A., Kuning, K., & Hasanah, P. A. (2019). *Pondok Modern Dan Pembelajaran Membaca Kitab Kuning ; Studi Pelaksanaan Di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah , Medan ,. 1*.

Triwijaya, D. N. (2019). Tujuan Dan Manfaat Literasi Informasi Dengan Memanfaatkan Media Perpustakaan. *Jurnal Literasi …*, *4*, 97–103.

Yasin, M., & Barry, F. (2020). *Pengembangan Model Literasi Digital Dalam*. *5*(1), 87–100.

الشعراني, إ. ف., & الوزير, غ. ج. (2006). No Titleالتعويضات المتحركة الكاملة و التعويضات الفكية الوجهية. *منشورات جامعة دمشق*, *1999* (December), 1–6.